

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Jenis penelitian yang dipilih adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jika penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel, maka disebut penelitian kausal (Suliyanto, 2018). Dalam penelitian ini akan dijelaskan pengaruh komitmen organisasional dan kepuasan kerja terhadap *Turnover Intention* PT. Prima Alindra Perkasa.

3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari beberapa sumber, yaitu:

3.2.1 Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018) data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnnya. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup data karyawan PT. Prima Alindra Perkasa.

3.2.2 Data Primer

Menurut Suliyanto (2018) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan hasil jawaban kuesioner yang telah disebar kepada karyawan PT. Prima Alindra Perkasa.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Langkah pengumpulan data adalah suatu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah pengumpulan data dengan melakukan survey lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Survey dilakukan pada PT. Prima Alindra Perkasa, dimana perusahaan tersebut menjadi objek penelitiannya. Tujuannya adalah guna mendapatkan data yang akurat. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapat data primer yang dapat diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

3.3.1.1 Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti PT. Prima Alindra Perkasa.. Hal tersebut dilakukan agar penulis dapat mengetahui secara pasti masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh perusahaan.

3.3.1.2 Kuesioner

Suliyanto (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Pernyataan tertulis diberikan kepada karyawan PT. Prima Alindra. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Jawaban	Kategori	Skor
A	SS	Sangat Setuju	5
B	S	Setuju	4
C	CS	Cukup Setuju	3
D	TS	Tidak Setuju	2
E	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2018

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Morissan (2012 ; 19) Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Di dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan di PT. Prima Alindra Perkasa yang berjumlah 50 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diuji karakteristiknya (Suliyanto: 2018). Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih dan mengambil sejumlah individu dari anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua populasi (Arikunto, 2002). Jumlah sampel yaitu sebanyak 50 responden. seluruh karyawan PT. Prima Alindra Perkasa yang berjumlah 50 orang.

Tabel 3. 2 Data Karyawan PT. Prima Alindra Perkasa

No.	Bagian	Jumlah Pegawai
1.	Supir	47
2.	Mandor	3

Sumber: PT. Prima Alindra Perkasa (2021)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen atau variabel bebas yaitu Komitmen Organisasional (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2), sedangkan variabel dependen atau variabel terikatnya adalah *Turnover Intention* (Y).

3.5.1 Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Komitmen Organisasional (X_1), Kepuasan Kerja (X_2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah *Turnover Intention* (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas yaitu Komitmen Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2), variabel terikat yaitu *Turnover Intention* (Y). Dari ketiga variabel tersebut baik variabel bebas maupun variabel terikat masing-masing mempunyai indikator-indikator yang akan diukur dengan skala *Likert*. Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memecahkan variabel menjadi bagian-bagian terkecil sehingga diketahui ukurannya, yang selanjutnya akan dijelaskan pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi (X1)	Komitmen organisasi adalah suatu bentuk yang muncul atas kerelaan, keikhlasan dan kesadaran individu yang senantiasa berada di dalam organisasi yang diwujudkan atas seberapa besar ikhtiar, motivasi dan kepercayaan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan bersama. (Busro, 2018).	Loyalitas terhadap perusahaan tempat ia bekerja, keterlibatan, dan pengertian terhadap nilai serta tujuan dari perusahaan. Dengan adanya unsur loyalitas tersebut, secara tidak langsung, komitmen organisasi dapat mempengaruhi kinerja dari karyawan.	1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Kontinyu 3. Komitmen Normatif (Busro, 2018:86)	Likert

Kepuasan Kerja (X2)	Kepuasan kerja merupakan perasaan positif tentang suatu pekerjaan yang merupakan hasil dari evaluasi dari beberapa karakteristik. Dalam Yoga Wateknya (2016) menurut Robbin dan Judge.	Seseorang akan merasakan kepuasan kerja apabila tidak ada perbedaan antara yang seharusnya dengan kenyataan yang dirasakan, dalam hal ini batas minimal kebutuhan telah terpenuhi. Jika kebutuhannya telah terpenuhi di atas batas minimal maka seseorang akan merasa lebih puas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan Kerja <p>(Afandi, 2018:79)</p>	Likert
Turnover Intention (Y)	<i>Turnover Intention</i> adalah kecenderungan atau tingkat dimana seorang karyawan memiliki kemungkinan untuk meninggalkan perusahaan baik secara sukarela maupun tidak sukarela yang disebabkan karena kurang menariknya pekerjaan saat ini dan tersedianya <i>alternative</i> pekerjaan lain Menurut Robbins dan Judge (2015)	Perasaan yang dialami para karyawan karena harapan yang diberikan perusahaan tidak bisa sesuai dengan yang diharapkan sehingga karyawan tidak ingin mempertahankan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memikirkan untuk Keluar (<i>Thinking Of quitting</i>) 2. Pencarian Alternatif pekerjaan (<i>Intention of research for alternatif</i>) 3. Niat untuk keluar (<i>intention of quity</i>) <p>(Dipboye , 2018)</p>	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid jika terdapat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya Suliyanto (2018). Alat uji yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi produk moment, pengolahan data menggunakan bantuan SPSS 19 (*Statistical Program And Service Solution*).

Kriteria pengujian :

1. Apabila $sig \leq \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid, sebaliknya jika $sig > \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.
2. H_0 : Apabila r hitung $> r$ tabel, maka kuesioner dinyatakan valid.
 H_1 : Apabila r hitung $< r$ tabel maka kuesioner tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil penelitian yang mendapatkan hasil sama jika dilakukan penelitian berulang atau dilakukan pihak lain dengan metode yang sama Suliyanto (2018). Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan SPSS 21 (*Statistical Program and Service Solution*) . Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Interpretasi nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,00000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2016)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Alat uji yang digunakan adalah model *kolmogorov smirnov* (KS) hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Rumusan hipotesis :

H0 : data diambil dari populasi berdistribusi normal

H1 : data diambil dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila $\text{sig} > 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)
Apabila $\text{sig} < 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)
2. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS 19 (*Statistical Program and Service Solution*)
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X pada uji *Kolmogorov Smornov* (SK) maka distribusi data variabel Y normal ataupun tidak normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Uji linieritas ini harus dilalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang dimunculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS 19 (*Statistical Program and Service Seri 19*).

Prosedur pengujian:

1. H₀: model regresi berbentuk linier
H₁: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H₁ ditolak Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H₀ diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas antar variabel penjelas pada model tersebut yang diindikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinearitas, sedangkan unsur $(1 - R^2)$ disebut *collinearity tolerance*, artinya jika nilai *collinearity tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinearitas.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinearitas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.
3. Pengujian multikolinearitas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution 21*).

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2017) regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih pada variabel bebas. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara (Komitmen Organisasi X1), (Kepuasan Kerja X2), terhadap (*Turnover intention* Y).

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Turnover intention

A = Konstanta

B_{1&2} = Koefisien regresi

X1 = Komitmen Organisasi

X2 = Kepuasan Kerja

e = Error term

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji parsial akan uji yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari tiap variabel independen pada variabel dependen. Pada penelitian ini uji pengaruh parsial digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel Komitmen Organisasi dan variabel Kepuasan Kerja Karyawan. Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Komitmen Organisasi (X1) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

H1 = Komitmen Organisasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover intention* (Y) karyawan PT. Prima Alindra Perkasa.

H2 = Komitmen Organisasi (X1) berpengaruh signifikan *Turnover intention* (Y) karyawan PT. Prima Alindra Perkasa.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh Kepuasan Kerja (X2) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

H2 = Kepuasan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan PT. Prima Alindra Perkasa.

H2 = Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan PT. Prima Alindra Perkasa.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- A. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_2 ditolak
- B. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_2 diterima.

3.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

- a. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F–test di atas, yaitu:

Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen yaitu Komitmen Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2), secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *Turnover Intention* (Y).

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu Komitmen Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *Turnover Intention* (Y).

- b. Menentukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%, maka :

Jika F hitung > F tabel, maka H1 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Jika F hitung < F tabel, maka H1 diterima, berarti masing masing variabel bebas secara bersama – sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- c. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$